



# TEKS ANEKDOT

SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEDERAJAT



KELAS

**X**



## • Pengertian Teks Anekdote

Teks anekdot adalah cerita singkat yang lucu atau menggelitik, namun mengandung makna kritis terhadap suatu peristiwa atau situasi. Teks ini biasanya digunakan untuk menyampaikan kritik sosial atau pesan moral dengan cara yang humoris.

Contoh:

Seorang murid terlambat datang ke sekolah. Ketika ditanya gurunya, dia menjawab, "Maaf, Bu. Saya bangun tepat waktu, tapi kasurnya nggak mau melepaskan saya."

## • Ciri-ciri Teks Anekdote

1. Lucu: Memiliki elemen humor yang membuat pembaca tersenyum atau tertawa.
2. Mengandung Kritik: Biasanya menyindir suatu keadaan, orang, atau kebijakan.
3. Berdasarkan Fakta: Ceritanya mungkin terinspirasi dari kejadian nyata, tetapi diceritakan secara lebih ringan dan humoris.
4. Singkat dan Padat: Tidak panjang, langsung pada poinnya.



- **Struktur Teks Anekdote**

**Teks anekdot memiliki struktur yang terdiri dari beberapa bagian:**

1. **Abstraksi:** Pembukaan yang memberi gambaran tentang isi teks.

Contoh: "Di suatu sekolah, ada seorang murid yang sering terlambat."

2. **Orientasi:** Pengantar situasi atau latar belakang cerita.

Contoh: "Suatu hari, murid itu terlambat lagi dan gurunya bertanya kenapa dia terlambat."

3. Krisis: Bagian paling menarik yang biasanya lucu atau menggelitik.

Contoh: "Murid itu menjawab, 'Kasurnya nggak mau melepaskan saya, Bu.'"



4. Reaksi: Tanggapan terhadap krisis yang muncul.

Contoh: "Guru dan teman-temannya tertawa mendengar jawabannya."

5. Koda: Penutup cerita yang kadang berisi pesan moral atau sindiran.

Contoh: "Sejak saat itu, murid tersebut selalu bangun lebih pagi, takut 'kasurnya' mengikat lagi."





• Langkah Menyusun Teks Anekdote  
Langkah-langkah untuk menulis teks anekdot:

1. Tentukan topik atau peristiwa yang ingin dikritik atau disindir.
2. Buat cerita singkat yang memiliki elemen humor.
3. Gunakan struktur anekdot: abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.
4. Sisipkan pesan moral atau kritik sosial dalam cerita.
5. Periksa kembali untuk memastikan ceritanya singkat, padat, dan lucu.